

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis Usaha Kue Mangkuak di Kecamatan Koto Tangah dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha yang diteliti adalah usaha kue mangkuak yang terdiri dari tiga usaha kue mangkuak yaitu usaha kue mangkuak Ibu Syamsibar, usaha kue mangkuak Badeta dan usaha kue mangkuak Uni Eva masing-masing dari usaha ini memiliki 1 orang tenaga kerja. Pada aspek produksi ketiga usaha ini masih melakukan proses produksi secara tradisional tanpa menggunakan mesin dan belum melakukan inovasi terhadap produk, seperti kemasannya. Untuk promosi produk, usaha kue mangkuak Ibu Syamsibar dan usaha kue mangkuak Uni Eva belum melakukan bentuk promosi yang terencana usaha ini hanya melakukan bentuk promosi melalui konsumen, sedangkan untuk usaha kue mangkuak badeta sudah melakukan bentuk promosi melalui media social. Pada aspek keuangan, masing-masing usaha menggunakan modal sendiri, ketiga usaha ini belum melakukan pencatatan sesuai dengan baik, sehingga pemilik usaha tidak dapat mengidentifikasi biaya-biaya yang masuk setiap bulannya dan tidak dapat memperkirakan jumlah produksi usaha akan mengalami titik impas.
2. Keuntungan dan laba bersih yang di peroleh masing – masing usaha yaitu, untuk Usaha Kue Mangkuak Ibu Syamsibar selama periode Juni – Juli 2020 memperoleh laba bersih atau keuntungan sebesar Rp. 12.903.575,- untuk Usaha Kue Mangkuak Badeta selama periode April- Mei 2020 memperoleh sebesar Rp. 4.651.480,- dan Usaha Kue Mangkuak Uni Eva selama periode July – Agustus 2020 memperoleh keuntungan sebesar Rp. 5.201.872,- hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha kue mangkuak di Kecamatan Koto tangah sudah berada di atas titik impas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada pemilik usaha untuk memperhatikan hal sebagai berikut:

1. Ketiga usaha kue mangkuak diharapkan dapat melakukan pencatatan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah akuntansi yang tepat terkait pendapatan yang diperoleh untuk menentukan tingkat keuntungan usaha tersebut. Masing – masing usaga ini juga diharapkan mampu melakukan pencatatan laporan keuangan serta mampu mengidentifikasi biaya – biaya apasaja yang harus dikeluarkan dan dipertimbangkan selama kegiatan produksi. Hal ini bertujuan untuk melihat tingkat perkembangan usaha sehingga pihak usaha bisa melakukan perencanaan yang lebih matang untuk pengelolaan usaha baik disaat ini maupun dimasa yang akan datang.
2. Berdasarkan nilai keuntungan dan nilai titik impas yang diperoleh ketiga usaha bisa meningkatkan volume produksi agar mampu memperluas pasar dan dapat menambah tenaga kerja untuk kegiatan produksi sehingga usaha yang dijalankan bisa semakin maju, lebih baik lagi serta mampu mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

